

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Studi Literatur

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *literature review* atau tinjauan pustaka dengan metode *traditional review*, yaitu metode *literature review* dengan jurnal dipilih sendiri oleh peneliti pada satu topik penelitian, dan dipilih berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang peneliti (Siswanto, 2010).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih topik “Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Konsumsi Zat Besi, Protein, Vitamin C pada Remaja Putri Siswi SMA”. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari artikel ataupun jurnal penelitian terdahulu ataupun dari situs internet sesuai dengan topik.

### B. Langkah-langkah Penelusuran Literatur

Langkah-langkah penelusuran literatur adalah sebagai berikut:

#### 1. Menentukan topik

Topik “Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Konsumsi Zat Besi, Protein, Vitamin C pada Remaja Putri Siswi SMA”.

#### 2. Merumuskan PICO

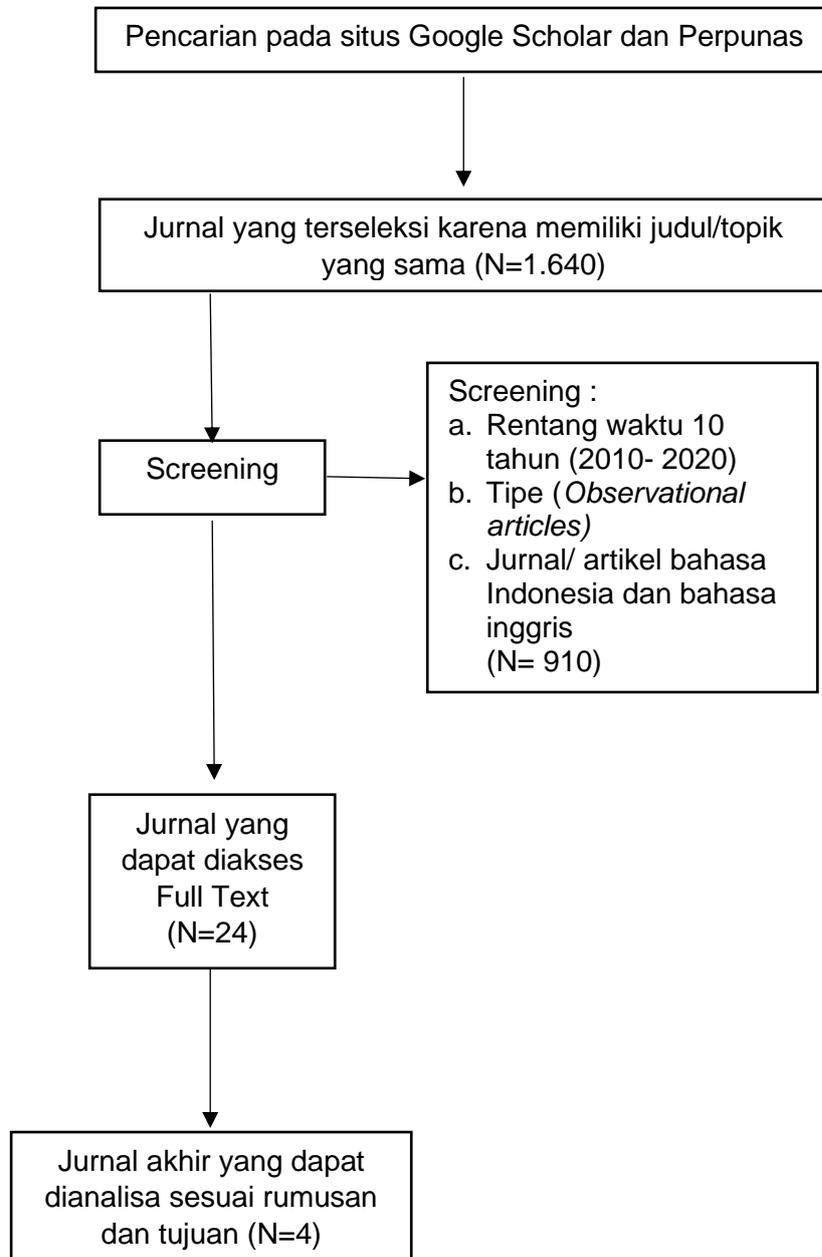
P (Population)	Remaja putri siswi SMA
I (Intervention)	Edukasi Gizi
C (Comparison)	Sebelum dan sesudah pemberian edukasi Gizi
O (Outcome)	Pengetahuan dan Konsumsi Zat Besi, Protein, Vitamin C

#### 3. Membuat *keywords* (*MeSH term/Medical Subject Heading Term*)

Penelusuran artikel menggunakan kata kunci yang dipilih yaitu: edukasi gizi, pengetahuan anemia, konsumsi zat besi, protein, vitamin C dan remaja putri.

#### 4. Mendokumentasikan hasil pencarian dalam *prisma flow chart*

Prisma Flow Diagram dengan judul penelitian *Literature Riview* “Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Konsumsi Zat Besi, Protein, Vitamin C pada Remaja Putri Siswi SMA”.



## 5. Menentukan kriteria inklusi dan eksklusi

Artikel atau jurnal yang akan direview harus sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria jurnal yang direview adalah artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dan Inggris dengan subyek remaja putri siswi SMA, jenis jurnal original artikel penelitian. Kriteria jurnal yang terpilih untuk direview adalah jurnal yang didalamnya terdapat tema pengaruh

edukasi anemia terhadap pengetahuan dan tingkat konsumsi remaja putri. Kriteria inklusi dan eksklusi dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Eksklusi</b>
Jangka waktu	Rentang waktu penerbitan maksimal 10 tahun (2010-2020).	Rentang waktu penerbitan dibawah tahun 2010.
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.	
Subyek	Remaja putri siswi SMA	Remaja putri selain siswi SMA
Jenis jurnal	Original artikel penelitian (bukan review penelitian) dan tersedia full text.	Artikel penelitian tidak original artikel dan bentuk tidak full text
Tema isi jurnal	Tema pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan dan konsumsi pada remaja putri.	

### **C. Melakukan Review**

Analisis data pada penelitian studi literatur membutuhkan ketekunan yang tinggi agar dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Analisis dimulai dengan materi hasil penelitian yang secara sekuensi diperhatikan dari yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan.

Beberapa hal yang dapat dicantumkan dalam melakukan analisis pada penelitian studi literatur antara lain adalah: menelaah persamaan dan perbedaan ataupun persamaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh pengarang, penelitian mana yang saling mendukung, dan penelitian mana yang saling bertentangan, ataupun beberapa pertanyaan yang belum terjawab, dan lain sebagainya.

### **D. Rencana Penyajian Hasil Literature Review**

Teknik penyajian data dalam penelitian ini merupakan kegiatan penyusunan secara sistematis untuk menghasilkan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Data hasil studi literatur disajikan dalam bentuk tabel dan narasi, yang berisi tentang seluruh aspek dari literatur yang ada mulai dari judul artikel, sumber artikel (nomer jurnal, nama jurnal, tahun terbit), tujuan penelitian,

metode penelitian, populasi sampel, tempat waktu penelitian, variabel penelitian, instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

Tabel 5. Hasil Pencarian Literatur

Penulis dan Tahun	Judul	Desain dan Sampel Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Temuan
Silalahi, V., Aritonang, E., & Ashar, T. (2016)	Potensi Pendidikan Gizi dalam meningkatkan asupan Gizi pada Remaja Putri yang Anemia di Kota Medan	Desain : Quasy experiment dengan desain pre-post intervention.  Sampel : 51 remaja putri	Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendidikan gizi terhadap pengetahuan gizi dan konsumsi zat gizi remaja putri.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi pendidikan gizi dapat meningkatkan pengetahuan gizi tentang anemia pada remaja. Hasil uji statistik membuktikan bahwa tidak ada perbedaan bermakna asupan protein, vitamin C, vitamin A, asam folat, besi dan zink sebelum dan sesudah intervensi, namun ada perbedaan bermakna asupan tembaga sebelum dan sesudah intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan gizi yang diberikan tidak mampu mengubah pola makan remaja putri dikarenakan penyediaan makanan bergantung pada penyediaan makanan yang disediakan oleh orang tua di rumah.
Sefaya, K. T., Nugraheni, S. A., & Pangestuti, D. R. (2017)	Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan Gizi dan Tingkat Kecukupan Gizi Terkait	Desain: Quasy Experimental  Sampel: 70 remaja putri	Penelitian ini bertujuan untuk menilai perbedaan pengetahuan serta tingkat kecukupan gizi sebelum dan	Persentase tingkat pengetahuan gizi responden sebelum dan sesudah penyuluhan mengalami peningkatan kategori baik pada kelompok perlakuan (54,3%) lebih baik dibandingkan kelompok kontrol (2,9%).

	Pencegahan Anemia Remaja		sesudah intervensi pendidikan gizi anemia pada remaja.	Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan gizi dan tingkat kecukupan zat besi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada kelompok perlakuan ( $p < 0,05$ ), sedangkan pada tingkat kecukupan energi, protein, asam folat, vitamin B12 dan tingkat kecukupan vitamin C tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan ( $p > 0,05$ ).
Pakhri, A., Sukmawati, S., & Nurhasanah, N. (2018)	Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Gizi dan Asupan Energi, Protein, dan Besi Pada Remaja	Desain: Quasi Eksperimental  Sampel: 34 remaja putri	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan gizi, asupan energi, protein, dan zat besi pada remaja	Pengetahuan gizi sebelum diberi edukasi gizi yaitu yang tergolong baik sebesar 32,4%, dan setelah edukasi gizi yaitu 85,5%. Asupan energi dan protein sebelum diberi edukasi gizi yaitu yang tergolong baik sebesar 47,1% dan 55,9%, setelah edukasi gizi menjadi 52,9% dan 82,4%. Sedangkan pada asupan zat besi tidak terjadi peningkatan asupan setelah diberi edukasi gizi dimana 100% sampel tetap tergolong kurang asupan zat besi.
Khotimah, H. (2019)	Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Facebook Terhadap Pengetahuan Anemia dan Konsumsi	Desain: Quasi Eksperimental  Sampel: 35 remaja putri	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan anemia dan konsumsi protein, zat	Ada perbedaan pengetahuan tentang anemia sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi melalui media Facebook pada remaja putri di Desa Tebas Kuala Ada perbedaan asupan protein sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi melalui media Facebook pada remaja putri di Desa Tebas Kuala. Ada perbedaan asupan zat besi sebelum dan

	Protein, Zat Besi, dan Vitamin C pada Remaja Putri Desa Tebas Kuala		besi, serta vitamin C sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi melalui media Facebook di Desa Tebas Kuala.	sesudah diberikan edukasi gizi melalui media Facebook pada remaja putri di Desa Tebas Kuala. Ada perbedaan asupan vitamin C sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi melalui media Facebook pada remaja putri di Desa Tebas Kuala
--	---	--	--	---